

### MENGALAMI MUJIZAT DI TAHUN MUJIZAT PENUAIAN



Selamat tahun baru 2017, selamat memasuki tahun MUJIZAT PENUAIAN! Kita akan melihat banyak mujizat demi mujizat akan terjadi. Sesuai dengan pesan TUHAN melalui Gembala Pembina kita, Pdt. DR. Ir. Niko Njotorahardjo.

Ada 4 (empat) hal yang harus kita perhatikan untuk dapat mengalami mujizat di Tahun Mujizat Penuaian, yaitu:

#### 1. JANGAN SAMPAI TIDAK PERCAYA JANJI TUHAN.

Imam Zakharia dan isterinya Elizabeth, keduanya adalah keturunan Harun (Lukas 1:5) dan hidup benar di hadapan Allah dan hidup menurut segala perintah dan ketetapan Tuhan dengan tidak bercacat (Lukas 1:6). Mereka berdoa sejak lama untuk mendapatkan keturunan yang semakin lama terlihat makin mustahil untuk didapatkan, sebab Elizabeth mandul dan keduanya sudah lanjut umur. Sampai satu kali, ketika Imam Zakharia mendapatkan tugas untuk masuk ke dalam Bait Allah untuk membakar ukupan, seorang malaikat Tuhan berdiri di sebelah kanan mezbah ukupan dan menyampaikan pesan bahwa doanya dikabulkan dan Elizabeth akan melahirkan seorang anak laki-laki dan harus dinamai Yohanes.

Bagaimana respon Zakharia? Sukacita? Percaya? Justru sebaliknya! Zakharia tidak percaya akan janji Tuhan. Sehingga akhirnya dia menjadi bisu sampai dengan kelahiran anaknya (Lukas 1:20).

Dari peristiwa ini kita belajar, kalau kita sudah berdoa untuk sebuah mujizat, ketika Tuhan menjawab doa kita, sekalipun tidak masuk akal, JANGAN SAMPAI KITA TIDAK PERCAYA! Kalau tidak percaya, kita bisa menjadi bisu. Tidak dapat bersaksi atas perbuatan dan mujizat Tuhan atas hidup kita.

#### 2. PERCAYA DAN BERTINDAK.

Bukan hanya Zakharia yang mengalami janji yang mustahil menurut ukuran dunia. Seorang perawan bernama Maria, juga mengalaminya. Maria yang bertunangan dengan Yusuf suatu kali dijumpai oleh Gabriel yang membawa pesan Tuhan bahwa Maria akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan harus diberi nama Yesus (Lukas 1:26-31).

Sama seperti halnya Zakharia, Maria pun kaget mendengar berita yang terdengar mustahil dan sama sekali tidak masuk akal. Tapi Maria memberikan respon yang berbeda dari Zakharia!

Maria berkata : *“Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu.”*

Setelah itu Maria bertindak dengan cara memberitahu Yusuf tunangannya meskipun beresiko Yusuf belum tentu percaya dan bisa mengangap Maria selingkuh. Ini adalah respon yang benar untuk kita dapat mengalami mujizat. Percaya dan bertindak!

Contoh lainnya yang bisa kita pelajari adalah **Abraham**, yang menanti demikian lama untuk mendapatkan Ishak, keturunan yang dijanjikan Tuhan. Kadang untuk memperoleh janji Tuhan kita harus siap bayar harga : sabar dalam penantian sambil memegang

janji Tuhan. Setelah mendapatkan Ishak, Abraham diberikan ujian kembali dengan perintah untuk mengorbankan Ishak. Abraham taat dan Tuhan memberikan anak domba sebagai ganti Ishak, untuk dikorbankan kepada Tuhan.

Raja Yosafat, saat mengalami pengepungan oleh bani Amon, Moab dan Meunim (2 Taw 20:1-23) yang menimbulkan ketakutan diantara seluruh rakyat. Ketakutan itulah yang membuat Yosafat mengambil keputusan untuk mencari Tuhan. Kadang Tuhan iijinkan kita mengalami ketakutan agar kita mencari Tuhan.

Masuk tahun 2017 apa tindakan iman kita untuk dapat mengalami mujizat Tuhan? Salah satunya PERSEMBAHAN BUAH SULUNG! Dua minggu kedepan berturut-turut kita akan kembali diingatkan tentang apa, bagaimana dan dampak dari persembahan buah sulung. Persiapkan diri kita untuk melakukan tindakan iman ini.

### **3. ADA HARGA YANG HARUS DIBAYAR.**

Percaya dan bertindak yang dilakukan oleh Maria bukan tanpa resiko. Ada harga yang harus dibayar oleh **Maria**. Maria tahu dia harus menyampaikan kabar ini kepada Yusuf tunangannya, dan belum tentu Yusuf percaya. Harga yang harus dibayar Maria adalah kemungkinan besar mengalami hukuman rajam (dilempari batu) sampai mati karena dianggap telah melakukan perzinahan. **Yusuf**, seorang yang tulus hati dan tidak ingin mencemarkan nama isterinya di muka umum, maka ia bermaksud untuk menceraikan Maria secara diam-diam. Tetapi malaikat Tuhan menjumpai dia dalam mimpi dan meneguhkan apa yang menjadi janji Tuhan dan Yusuf percaya. (Matius 1:19-25).

Ingin mengalami mujizat di Tahun Mujizat Penuaian? Siap-siap bayar harganya!

### **4. KESOMBONGAN MENGHAMBAT MUJIZAT TERJADI.**

Naaman, seorang panglima raja Aram hampir-hampir tidak mengalami mujizat kesembuhan dari sakit kustanya karena sombong dan merasa *jengkel/marah* karena Elisa tidak keluar menjumpainya dan tidak menumpangkan tangan atas penyakitnya agar dia menjadi sembuh. Malahan menyuruh bujangnya keluar untuk mengatakan agar Naaman mandi di sungai Yordan sebanyak 7 kali. Naaman menjadi panas hati kemudian pergi. Untungnya pegawai-pegawainya datang mendekat serta berkata kepadanya: "*Bapak, seandainya nabi itu menyuruh perkara yang sukar kepadamu, bukankah bapak akan melakukannya? Apalagi sekarang, ia hanya berkata kepadamu: Mandilah dan engkau akan menjadi tahir.*" Akhirnya Naaman percaya dan bertindak sesuai perintah Tuhan, dan Ia disembuhkan. Haleluya!

Dari kisah ini, kita bisa menarik sebuah pelajaran berharga, bahwasanya kesombongan dapat menghambat mujizat terjadi. Untuk itu JANGAN SOMBONG! Jangan merasa hebat. Percaya saja, taat dan bertindak.